



Peran Petani Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Lenny Meilany¹

¹Universitas Padjajaran

lennymeilany@unpad.ac.id

Article Info

Article history:

Received January 10, 2025

Revised January 15, 2025

Accepted January 25, 2025

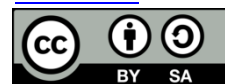
Keywords:

Role, Women Farmers, Family Welfare

ABSTRACT

The role of women farmers in improving family welfare has become the focus of attention in the context of agricultural development and family welfare in various countries. This research aims to explore the significant contribution of women farmers in improving the welfare of their families. The research method used was in-depth interviews with women farmers in various regions, complemented by analysis of related documentation. The research results show that women farmers have an important role in maintaining family economic stability, managing natural resources wisely, and strengthening family capacity in facing external challenges. Apart from that, they also play a role in maintaining local culture and traditional values that are rooted in agricultural society. However, this research also reveals the obstacles and challenges faced by women farmers, such as limited access to resources and economic opportunities, as well as gender inequality in decision making and access to public services. Therefore, better policy steps are needed to support the vital role of women farmers in improving family welfare, including economic empowerment, increasing access to education and health services. The role itself cannot yet be separated from the stereotypical concept of the ideal woman figure among Indonesian people who will determine which farming profession they are allowed to do. This research has two objectives, namely (1) to find out and investigate the role of women farmers in the household sector in an effort to improve domestic welfare and (2) to find and investigate the role of farmer wives in the public sector to improve the welfare of their families.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received January 10, 2025

Revised January 15, 2025

Accepted January 28, 2025

Keywords:

Peran, Petani Wanita, Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Peran petani wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga telah menjadi fokus perhatian dalam konteks pembangunan pertanian dan kesejahteraan keluarga di berbagai negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi yang signifikan dari petani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan petani wanita di berbagai wilayah, dilengkapi dengan analisis dokumentasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani wanita memiliki peran yang penting dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga, mengelola sumber daya alam dengan bijak, serta memperkuat kapasitas keluarga dalam menghadapi tantangan eksternal. Selain itu, mereka juga berperan dalam mempertahankan budaya lokal dan nilai-nilai tradisional yang mengakar dalam masyarakat agraris. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh petani wanita, seperti akses terbatas terhadap sumber daya dan peluang ekonomi, serta ketidaksetaraan gender dalam pengambilan keputusan dan akses terhadap layanan



publik. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah kebijakan yang lebih baik untuk mendukung peran vital petani wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, termasuk pemberdayaan ekonomi, peningkatan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Lenny Meilany

Universitas Padjajaran

E-mail: lennymailany@unpad.ac.id

Pendahuluan

Perubahan kehidupan akan terjadi karena usaha manusia yang bisa dicapai meskipun ada keterbatasan waktu, ruang dimensi, dan usaha. Dalam hal inilah yang bisa untuk membedakan wanita yang bekerja dengan wanita yang tidak bekerja. Wanita yang tidak bekerja biasanya yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja meskipun memiliki ketrampilan kerja. Namun ada juga yang memang tidak mempunyai ketrampilan bekerja. Pola pengamatan dampak wanita untuk mengamati kaum sesama wanita dengan cara menganalisa pola interaksi perempuan bekerja dengan lingkungan tempat bekerja kaum wanita. Dalam hal ini untuk mencukupi kebutuhan keluarga perlu mendapatkan dukungan yang sangat besar dalam keluarga.

Wanita sebagai bagian dari anggota keluarga seperti anggota keluarga yang lain mempunyai tugas dan fungsi yang sama dalam mendukung keluarga. Dari dulu sampai sekarang masih ada masyarakat yang menganggap bahwa tugas wanita dalam keluarga hanya melahirkan keturunan, mengasuh anak, melayani suami, dan mengurus anak. Tetapi dengan berkembangnya waktu ternyata tugas atau peranan wanita dalam kehidupan keluarga semakin bertambah dan berkembang lebih luas. Wanita saat ini tidak hanya melakukan kegiatan di dalam lingkup keluarga saja, tetapi di bidang-bidang kehidupan di masyarakat juga membutuhkan kehadiran wanita dalam kegiatan pekerjaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Petani Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, Kabupaten Bandung Barat.

Kesejahteraan keluarga tidak hanya menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga harus secara keseluruhan sesuai dengan ketentraman yang berarti dengan kemampuan itulah dapat menuju keselamatan dan ketentraman hidup. Untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga alasan yang paling kuat adalah keadaan sosial dan ekonomi dalam keluarga. Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga dan makin terang pula cahaya kehidupan keluarga. Jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan atau pendapatan yang diterima, maka akan meningkat taraf hidup keluarga. Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan, terjadinya kegoncangan dan ketenangan jiwa diantara anggota keluarga perlu dihindarkan, karena hal ini dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga.

Keterlibatan wanita dalam dunia kerja dikarenakan banyak faktor, yaitu mulai dari faktor ekonomi, pendidikan, keadaan sosial hingga budaya. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, bahkan dapat



mendorong kemajuan ekonomi bangsa. Dengan demikian, keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk rumah tangga dan sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar di dalam rumah tangga. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, dan membantu pekerjaan suami. Namun demikian kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang suami sebagai subjek, yaitu sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah.

Dengan melihat faktor biologis tentang kodrat wanita, maka dalam suatu keluarga peran wanita cenderung hanya di sektor domestik saja yaitu mengurus rumah tangga. Sedangkan peran laki-laki hanya di sektor publik yaitu bertugas di luar rumah atau hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarganya. Untuk mendapatkan keluarga yang sejahtera adalah dengan melihat keadaan sosial dan ekonomi dalam keluarga. Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan harmonis apabila ada hubungan yang baik dan didasari dengan ketulusan hati dan rasa kasih sayang antar anggota keluarga yang nampak dengan adanya saling menghormati, toleransi, saling membantu, saling mempercayai.

Permasalahan

Suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar peneliti tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan peneliti akan tercapai. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Peran Petani Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena subjek yang diteliti adalah orang dengan segala aktivitasnya dan alam sekitarnya, penelitian kualitatif (qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Dalam melakukan penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data antara lain: Wawancara atau interview (wawancara), jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang kadang-kadang disertai dengan jawaban alternatifnya dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada tujuan penelitian dan pembuktian hipotesis Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah seperti foto/gambar, catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data antara lain: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Dari pengertian diatas, maka metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Peran Petani Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan laporan. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.



Hasil dan Pembahasan

Peran wanita sekarang ini tidak lagi hanya menjaga, merawat anggota keluarga dan rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga dan juga menjadi wanita karier. Kini perempuan Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan pria untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Hasilnya, banyak perempuan yang tampil dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam berbagai aktivitas ekonomi. Keterlibatan wanita yang sudah sangat pesat membawa dampak terhadap peran wanita dalam kehidupan keluarga.

Dalam kehidupan keluarga di masyarakat sekarang ini, masih banyak keluarga yang belum terpenuhi kesejahteraannya. Misalnya kesejahteraan ekonomi yang belum terpenuhi karena pendapatan suami rendah, tidak mencukupi kebutuhan pokok. Anak yang tidak bersekolah karena orang tua tidak mempunyai biaya. Permasalahan seperti itu akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga. Dalam hal ini, anggota keluarga dituntut untuk dapat mengatasi masalah tersebut seperti halnya yang terjadi pada Peran Petani Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Pembahasan wanita, kerja, dan perubahan sosial telah ditepatkan dalam konteks nasional, regional, dan internasional. Sementara itu, yang ditawarkan itu kemampuan untuk dapat membedakan analisis pada tingkat mikro dan makro. Oleh karena itu hal ini tidak selalu mudah untuk di cerna akibat itu beragamnya kerangka konseptual dalam studi perempuan, dan adanya berbagai perbedaan dalam kondisi sosial, ekonomi dan keterikatan perempuan. Peran perempuan yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang tidak hanya berperan di sektor domestik sebagai pengasuh anak dan mengurus pekerjaan rumah saja tetapi juga sebagai pencari nafkah (penghasilan) di sektor publik. Perempuan yang menjalankan peran ganda ini didasarkan pada rendahnya penghasilan kepala keluarga sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keadaan tersebut mengakibatkan peran perempuan yang semula hanya berpusat pada kegiatan di dalam rumah bertambah menjadi pekerja di luar rumah. Peran perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang masih memiliki suami tetapi bekerja di ruang publik untuk memperoleh penghasilan bagi keluarga.

Petani perempuan adalah perempuan yang bekerja melakukan pengolahan tanah dengan tujuan menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil tanaman untuk digunakan diri sendiri maupun dijual kepada orang lain. Dan kesejahteraan keluarga adalah keluarga yang memiliki kehidupan yang layak, baik, tanpa membebani orang lain dan memiliki kondisi ekonomi yang baik serta hidupnya tidak lagi resah dan gelisah karena memikirkan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi dan hidup dengan makmur, aman, tentram dan sentosa.

1. Gambaran Peran petani wanita di Sektor Domestik dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga.

Gambaran Peran petani wanita di Sektor Domestik dalam Meningkatkan kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari tugas utama para wanita petani, khususnya para ibu rumah tangga. Kegiatan istri di dalam rumah seolah-olah tidak mengenal waktu dalam pelaksanaannya. Tugas ini berkaitan dengan mengurus anak, mendidik, mengasuh, menyiapkan makan dan minum bagi segenap anggota keluarga, membersihkan dan membereskan rumah termasuk perabot rumah tangga dan menjaga kebersihan dan kerapian pakaian anggota keluarga. Melihat tugas rumah



tangga yang harus dipikul oleh seorang ibu rumah tangga tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada para istri petani, dapat diketahui bahwa peranan yang dilakukan istri petani dalam sektor domestik itu dilakukan nya di mulai dari bangun tidur mereka telah dihadapkan dengan setumpuk tugas yang harus dilakukan. Seperti yang di paparkan oleh Ibu Minah sebagai berikut:

Menurut Ibu Minah seorang responden yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa, “iya neng saya mah kan bekerja nya pagi hari tuh, nyaa.. sekitar jam 8 lah, saya kan ngasuh anak tetangga jadi lumayanlah rada siang mulai kerjanya.. tapi da ari bangun mah subuh, saya memulai aktifitas di rumah ti tabuh 05:00 subuh..mulai ti mandi, sholat, bangunin anak-anak, suami.. terus teh masak nyiapin bekal anak sekolah, nyiapkeun bekel suami buat bertani..habis itu saya membereskan rumah, lalu dilanjutkan dengan mengantarkan anak kesekolah. Setelah pulang mengantarkan anak sekolah baru saya ke sawah atau ke kebun untuk bekerja. Manajemen didalam sebuah keluarga akan melibatkan suami maupun istri sebagai pengendali dalam keluarga. Aktivitas dalam sebuah keluarga tidak akan berjalan lancar tanpa adanya kerja sama diantara anggota keluarga dibawah pimpinan suami selaku pencari nafkah dan bekerja sama dengan istri. Peran wanita dalam menjesahterakan keluarga tidak terbatas pada aspek sumbangan tunai saja, tetapi juga pada aspek manajemen dalam keluarga.

2. Ekonomi Wanita Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dilakukan melalui upaya stabilisasi ekonomi, pemanfaatan sumber daya dalam negeri yang potensial, dan upaya promosi ekspor yang merupakan tendensi pembangunan dunia saat itu. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa periode ini sentrum aktivitas pembangunan masih terpusat di darat, terhadap lapisan masyarakat yang menjanjikan potensi produksi yang tinggi, dan unit aktivitas yang sanggup mendatangkan akumulasi modal dan devisa negara terbesar. Kecendrungan ini belum berjalan secara proporsional bila dikaitkan dengan luas wilayah, dan luas kelompok masyarakat yang menguntungkan nasib pada pengelolaan sumber daya alam di area pertanian. Dengan kata lain, keluarga tetap merupakan bagian dari masyarakat lokal yang lahir dan berada didalamnya, yang secara berangsurangsur akan melepaskan ciri-ciri tersebut karena tumbuhnya mereka kearah pendewasaan (Khairuddin, 2015). Untuk kehidupan ekonomi bagi warga Desa Cililin Kabupaten Bandung Barat bukan hal baru apabila ayah dan ibu sama-sama merasa bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup rumah tangganya. Idealnya seorang suamilah yang bertanggung jawab penuh dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, termasuk dalam memasok pendapatan keluarga karena ia berstatus sebagai kepala keluarga. Namun, pada kenyataannya para istri dan anggota keluarga lainnya juga ikut membantu tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

3. Kedudukan dan peranan wanita Dalam Keluarga

Pada umumnya kedudukan dan peranan wanita pada jaman dahulu menduduki tempat kedua dalam masyarakat. Kedudukan wanita lebih rendah bila dibandingkan dengan lakilaki. Hal seperti ini hanya ditemukan dikalangan masyarakat biasa tapi banyak juga ditemukan pada masyarakat kalangan atas yarakat kalangan atas. Kadang-kadang dibedakan antara pengertian-pengertian kedudukan dengan kedudukan sosial, untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan bahwa kedudukan diartikan sebagai tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan



dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya.

Kaum wanita memiliki kodrat kehidupan yang berupa: kodrat perempuan sebagai ibu, sebagai istri, sebagai individu perempuan, dan sebagai anggota masyarakat. Setiap unsur kodrat yang dimiliki memerlukan tanggung jawab yang berbeda dengan peran dirinya sebagai anggota masyarakat, dan akan berbeda pula dengan peran dirinya sebagai individu. Meskipun demikian masing-masing unsur tersebut tidak boleh saling bertentangan

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah yang pertama peran perempuan yang dapat dibagi ke dalam dua bentuk peran besar yakni peran pencari nafkah dan peran rumah tangga (domestik). Peran sebagai pencari nafkah adalah perempuan yang melakukan pekerjaan menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan keluarga dari aspek ekonomi. Sedangkan peran domestik adalah perempuan yang hanya melakukan aktivitas domestik di dalam wilayah rumah tangganya untuk menopang pemenuhan kebutuhan kesejahteraan keluarganya dari aspek non ekonomi seperti; pengelolaan kebutuhan sehari-hari, kebersihan rumah, pendidikan anak, mencuci, dan lain-lain. Peran rumah tangga yang bersifat non ekonomis ini menopang kesejahteraan terutama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan. Lalu, yang kedua Tantangan-tantangan yang dialami perempuan di Desa Cililin Kabupaten Bandung Barat untuk mengembangkan perannya bagi meningkatkan kesejahteraan keluarga wanita petani. yaitu; kecilnya lapangan dan peluang kerja, persoalan kepemilikan lahan yang semakin terbatas, sumber daya perempuan, dan kemajuan fungsi teknologi.

Daftar Rujukan

- Arifin, M. Q. H. (2015). Rethinking Peran Perempuan dalam Keluarga. *Karsa: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 23(1), 17–35. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i1.607>
- Badan Pusat Statistika. (2022). Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (Persen) 2020-2022. diakses di <https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>
- Bertham, Y. H., Ganefianti, D. W., & Andani, A. (2011). Peranan Perempuan dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian. *Jurnal AGRISEP*, 10(1), 138–153. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.10.1.138-153>
- Huraerah, A. (2018). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Marzuki, M. (2007). Kajian tentang teori-teori gender. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/civics.v4i2.6032>
- Mince, yare. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *COPI SUSU: Jurnal Komunikasi, Politik Dan Sosiologi*, 3(2), 17–28.
- Monavia Ayu Rizaty. (2022). Mayoritas Perempuan Indonesia Bekerja Sebagai Tenaga Penjualan. diakses di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/09/mayoritas-perempuan-indonesia-bekerja-sebagai-tenaga-penjualan>
- Pramessti, A. S., Klaudia, F., & Purnomosidi, F. (2022). Kesejahteraan Psikologis Perempuan Dengan Peran Ganda. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 15(2), 100–107. <https://doi.org/10.47942/jiki.v15i2.1089>



- Prami, A. A. I. N. D., & Widiastuti, N. P. (2023). Peran Perempuan dan Kesetaraan Gender pada Sektor Ekonomi Kreatif di Desa Pakseballi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 140–148. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i1.54857>
- Rostiyati, A. (2018). Peran Ganda Perempuan Nelayan Di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 10(2), 187. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v10i2.373>
- Samsidar. (2019). Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *An Nisa'*, Vol. 12,(2), 655–663.
- Seotomo. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triana, A., & Krisnani, H. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 188. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18370>
- Wardana, A. W., Arum, S. A., & Saripah. (2022). Peranan perempuan pesisir terhadap perekonomian keluarga. *Social Issues Quarterly*, 1(1), 45–57.